PENERAPAN IDIOM HASAPI BATAK TOBA PADA GITAR ELEKTRIK DALAM LAGU SIGULEMPONG DENGAN GAYA FUSION

JURNAL TUGAS AKHIR RESITAL PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK



Ketang Budairi Banjarnahor NIM. 17001240134

Semester Gasal 2021/2022 PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA 2022

PENERAPAN IDIOM HASAPI BATAK TOBA PADA GITAR ELEKTRIK DALAM LAGU SIGULEMPONG DENGAN GAYA FUSION

Ketang Budairi Banjarnahor 1, Royke B Koapaha 2,

¹ Alumnus Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta Email: <u>ketang.marbun@gmail.com</u> ² Dosen Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta

Abstract

The research discusses the application of the Hasapi Batak Toba idiom on the electric guitar in the song Sigulempong. The author is interested in bringing up this paper in order to give a new style with the concept of instrumental collaboration with traditional Taganing and Sulim music. By arranging, applying, and developing the hasapi idiom on the electric guitar, so that it becomes a new learning and experience for writers in composing sigulempong songs with a combo band with a fusion style. The research conducted by the author uses qualitative methods, namely data collected from sources in the form of audio, video, journals and books. The results of the final project recital conclude that the application of the hasapi Batak Toba idiom on an electric guitar with a distortion sound in collaboration with Taganing and Sulim can lift the hasapi idiom with different nuances without leaving its traditional elements.

Keywords: Idiom Hasapi, Sigulempong, Batak Toba, Arrangement, Fusion.

Abstrak

Penelitian membahas tentang penerapan idiom hasapi Batak Toba pada gitar elektrik dalam lagu Sigulempong. Penulis tertarik mengangkat karya tulis ini agar memberi gaya baru dengan konsep instrumental kolaborasi dengan musik tradisional Taganing dan Sulim. Dengan melakukan aransemen, penerapan, dan pengembangan idiom hasapi pada gitar elektrik agar menjadi pembelajaran dan pengalaman baru bagi penulis dalam mengaransemen lagu Sigulempong dengan combo band dengan gaya fusion. Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode kualitatif yaitu data yang terkumpul dari sumber berupa audio, video, jurnal dan buku. Hasil resital tugas akhir menyimpulkan penerapan idiom hasapi Batak Toba pada gitar elektrik dengan suara distorsi kolaborasi dengan Taganing dan Sulim dapat mengangkat idiom hasapi dengan nuansa yang berbeda tanpa meninggalkan unsur tradisionalnya.

Kata Kunci : *Idiom Hasapi, Sigulempong, Batak Toba, Aransemen, Fusion.*

Pendahuluan

Sebuah etnik (suku) tidak bisa terlepas dari unsur keseniannya. Kesatuan alam, budaya dan seni merupakan perwujudan sosial politik dari sebuah etnik. Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang kaya akan ragam etnik, yang mempunyai keunikan dan keragaman kesenian masing-masing etnik tersebut. Di Sumatera Utara terdapat beberapa suku yaitu: Toba, Karo, Simalungun, Mandailing, Pak-Pak dan Angkola. Setiap suku tersebut mempunyai tradisi dan budaya yang berbeda. Sebagai salah satu etnik dari beratus etnik yang dimiliki Nusantara tentu memiliki keunikan kesenian tersendiri. Di daerah Provinsi Sumatera Utara, alatalat musik yang dipakai dalam musik Batak Toba adalah Taganing, Gondang, Oloan, Ihutan, Panggora, Doal, Hesek, Odap, Sulim (seruling), Sarune Bolon, Sarune Etek, Hasapi, Garantung. Kesenian Batak Toba secara umum dibagi menjadi dua bagian yaitu: Gondang Sabangunan dan Gondang Hasapi.

Hasapi, alat musik hasapi tidak mempunyai fret pada bagian fingerboard seperti yang terdapat pada gitar. Tangga nada yang diterapkan dalam melodi hasapi digolongkan dalam jenis tangga nada pentatonis, pada umumnya permainan melodi dalam hasapi hanya terdiri dari kalimat yang diulang berkalikali, biasanya dimainkan dengan idiom-idiom secara unisono bersama sarune etek atau sulim. Pola permainan hasapi biasanya disisipkan dengan filler (isian berupa variasi nada atau motif) di antara melodi aslinya.

Seiring berkembangnya zaman, kolaborasi musik sudah di temui dimanamana, perpaduan musik barat dengan musik tradisional dengan penggabungan genre musik, karena itu lah penulis tertarik menginterpretasikan penerapan idiom hasapi batak toba pada gitar elektrik dengan combo band dengan gaya fusion. Tentunya agar semakin banyak para pelaku musik secara khusus untuk anak muda yang mau dan tidak malu untuk mengembangkan musik tradisionalnya masing-masing. Di resital tugas akhir penulis menerapkan idiom hasapi pada gitar elektrik, dengan pengembangan suara efek gitar dengan suara distorsi. Yang membuat perbedaan dimana pada umumnya suara hasapi tanpa efek atau clean, lagu Sigulempong, karya dari S Dis Sitompul penulis bawakan dalam tugas resital akhir ini dengan mengaransemen dan mengembangkan dengan gaya fusion, pengembangan akor, harmoni, improvisasi dan singkopisasi. Selain instrumen gitar elektrik, penulis juga diiringi combo band dan alat tradisi etnik Batak Toba yaitu taganing dan sulim. Ini menjadi tantangan untuk penulis mengaransemen lagu tanpa menghilangkan nuansa musik yang ada dalam lagu tersebut serta membuat referensi warna baru bagi para pendengar musik. Dengan konsep yang berbeda, pada umumnya lagu sigulempong menggunakan vocal untuk pembawa tema, tetapi di resital tugas akhir ini lagu sigulempong instrumental, gitar elektrik sebagai pembawa tema lagu.

Metode Penelitian

Dalam penulisan tugas resital akhir, penulis menggunakan data kualitatif. Sumber data yang dipakai penulis adalah sebagai berikut:

Pustaka

Pustaka adalah sumber data yang diperoleh dari membaca buku dan jurnal. Pustaka meliputi nama penulis, tahun terbitan, judul buku dan jurnal dan identitas penerbit.

Diskografi

Penulis melampirkan diskografi yang bertujuan untuk mengumpulkan data sebagai referensi tugas resital akhir penulis.

Hasil Resital

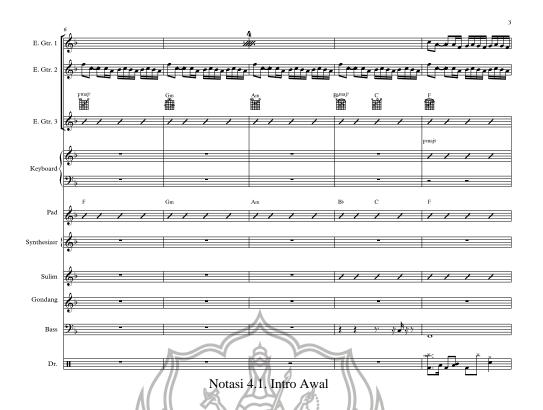
Penulis mengangkat judul "Penerapan Idiom Hasapi Batak Toba Pada Gitar Elektrik Dalam Lagu Sigulempong Dengan Gaya Fusion ", penulis membahas penerapan idiom hasapi batak toba pada gitar elektrik dalam lagu sigulempong. Lagu sigulempong diciptakan oleh S Dis Sitompul, lagu ini lagu bergenre pop dengan sukat 4/4. Bentuk lagu sigulempong: Intro-Reff-Intro-Verse1-Reff-Intro-verse2-Reff-Improvisasi transkrip gitar-Reff-Improvisasi bebas-Ending.

Penulis menerapkan Idiom Hasapi Batak Toba Pada Gitar Elektrik Dalam Lagu Sigulempong Dengan Gaya Fusion. Dengan aransemen, pengembangan dan penerapan serta latihan sehingga dapat menyajikan musik yang di inginkan. Berikut adalah beberapa uraiannya:

1. Aransemen lagu Sigulempong

Pada bagian intro awal dari bar 1 sampai bar 8 penulis menerapkan idiom hasapi dengan comping gitar dan pad. Berikut bagian intro:





Pada bar ke 9 dengan menggabungkan combo band dan mengulangi idiom hasapi tersebut dengan memadukan instrumen sulim, memasukkan unisono di bar 16 dan 17 hingga melakukan pengembangan ke beat funk hingga sampai ke bar 26. Berikut uraian nya:





Masuk ke intro dari bar 37 sampai bar 43 dengan beat fusion dengan tema yang di ambil oleh gitar. Berikut uraiannya:



Pada bagian verse 1 hingga ke reff kembali dari bar 45 sampai bar 64 dengan menggabungkan taganing dan sulim yang bergantian dengan gitar elektrik untuk mengambil tema lagu sampai ke reff membuat lagu tidak melupakan unsur tradisionalnya. Berikut uraiannya:



Kemudian kembali ke intro dengan pengulangan intro tema yang di ambil oleh gitar dengan beat yang sama dari bar 65 sampai bar 70. Kemudian masuk ke verse 2 dengan memasukkan unisono di bar 75,76 dan bar 81, 82. Berikut unisonnya;



7

2. Pengembangan dan Penerapan idiom Hasapi Batak Toba pada gitar elektrik. Pada pengembangan dan penerapan idiom-idiom hasapi penulis menerapkan dan mengembangkan idiom hasapi pada saat improvisasi. Berikut uraian idiom hasapi, adalah sebagai berikut:





Penulis melakukan transkrip improvisasi gitar mulai dari bar 94 sampai bar 110 dengan menerapkan dan mengembangkan idiom hasapi, berikut adalah uraian transkrip improvisasi gitar:



Kesimpulan

Dalam resital tugas akhir penulis, penulis berhasil menerapkan idiom hasapi batak toba pada gitar elektrik dalam lagu sigulempong dengan gaya fusion. Dengan menggabungkan combo band dengan konsep musik instumental gitar elektrik dengan menggunakan pendekatan tangga nada pentatonis dan menguasai progresi akor serta ritmis alat perkusi taganing dapat membantu penulis menerapkan idiom hasapi batak toba pada gitar elektrik dalam lagu sigulempong menjadikan warna baru bagi pendengar musik.

Tentunya dengan banyak mendengarkan referensi-referensi musik penulis dapat mengaransemen dan mengembangkan serta menerapkan idiom hasapi batak toba pada gitar elektrik dalam lagu sigulempong, sehingga dapat memotivasi semua musisi secara khusus musisi etnik nusantara yang memiliki banyak musik tradisional agar semakin maju dan tidak malu mengembangkan musik tradisional daerahnya masing-masing. Apabila di gabungkan dengan combo band, dengan mengaransemen dan mengeksplor akor lagu tersebut dengan berbagai jenis gaya musik yang lebih luas.

Saran

Saran ditujukan untuk semua musisi, khususnya musisi batak toba yang ingin mengkolaborasikan musik tradisional dengan musik modren tentunya harus memahami penerapan dan memahami lagu secara benar. Dengan banyak mendengarkan referensi musik dan gaya musik, seperti; jazz, rock, fusion maupun jenis gaya musik lainya akan memudahkan kita dalam mengaransemen lagu tersebut. Tentunya akan melahirkan banyak kolaborasi musik tradisional dengan musik modren.

SUMBER ACUAN Daftar Pustaka

- Sinaga.R (2019) Outsider (*Penggarapan Musik Gondang Dengan Ansambel Campur*). Skripsi thesis, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Firmansyah.F (2016) Proses Aransemen Lagu Dalam Bentuk Musik Tema Dan Musik. Dosen FKIP Program Studi Pendidikan Sendratasik Universitas PGRI Palembang.
- Simbolon., Samuel C (2019) Gondang Oel: Mengolah Material Pola Sulim Dengan Teori Jazz. Skripsi thesis Institut Seni Indonesia Yogjakarta.
- Getting To Jazz Fusion Guitar by Scott Miller.
- Oang Matanari, (2019). "Belenggu Benalu": Komposisi Kolaborasi Interpreaktif mengenai Pengaruh Akulturasi Budaya Barat pada Musik Batak Toba "Uning-Uningan".

- Journal of Music Science, Teknologi, and Industry
- Sinaga.,&Richard, (2016). Kamus Batak Toba-Indonesia: Kosakata, Istilah-istilah Adat, Ungkapan, Tamsil dan Peribahasa, Dian Utama, 2008.
- Hutajulu.R.,&Harahap.I. (2005). Gondang Batak Toba,Jakarta Pusat.
- Danny.R.,&Ivano. (2018). (teknik permainan instrumen musik tradisioanal batak toba gondang hasapi univeristas nengri medan V(2) 102-102
- Sembiring.R.J.,&Sumanto.H. (2016). eksplorasi melodi patam pada gitar elektrik jurnal Tugas Akhir Institute Seni Indonesia Yogyakarta .H-6

Diskografi

- Youtube "Hasapi Ende dan Hasapi Dual | Martogi Sitohang | Alat Musik Gondang Batak" diunggah pada tanggal 13 Februari 2021.

 (https://youtu.be/XvXssBn8a0k)
- Youtube "Indonesia KEREN- #1- Gondang Batak diunggah pada tanggal 3 September 2015. (https://youtu.be/d10pKjyI8Pg)
- Youtube "CHON Book (live)" diunggah pada tanggal 9 April 2015. (https://youtu.be/H8hKL5MAclg)
- Youtube "Victor Hutabarat Sigulempong" diunggah pada tanggal 22 Mei 2013 (https://youtu.be/zeQCZknzmLk)